



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN  
INTELEKTUAL DAN PERILAKU BELAJAR PADA TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam  
Malang & Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

**Proposal Penelitian**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**ZIDNI KARIMA**

**NPM.21701082206**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**MALANG**

**2021**



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN  
INTELEKTUAL DAN PERILAKU BELAJAR PADA TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam  
Malang & Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**ZIDNI KARIMA**

**NPM.21701082206**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

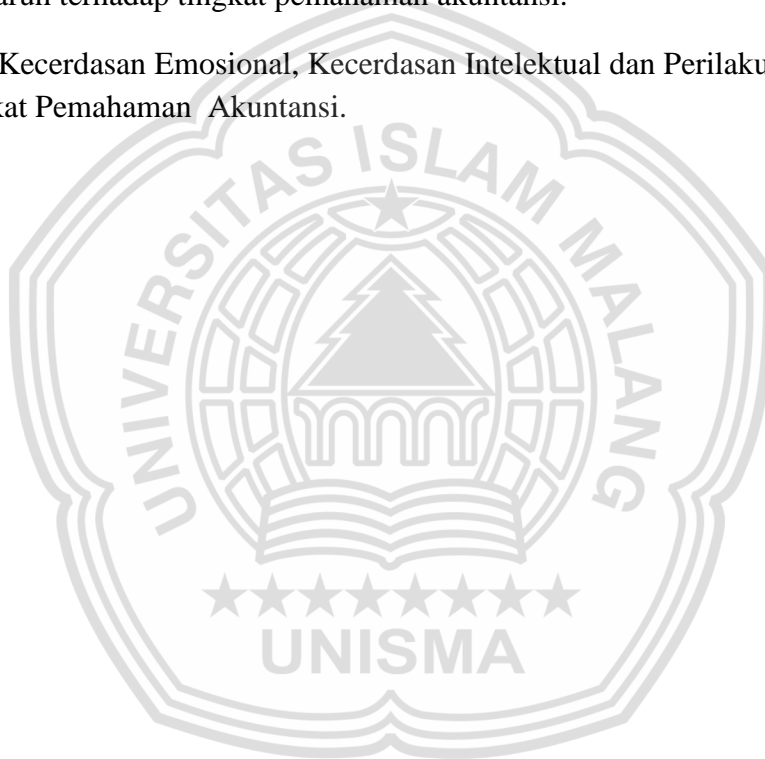
**MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan metode kuesioner atau google form. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 114 mahasiswa dari dua universitas yaitu Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan secara parsial perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

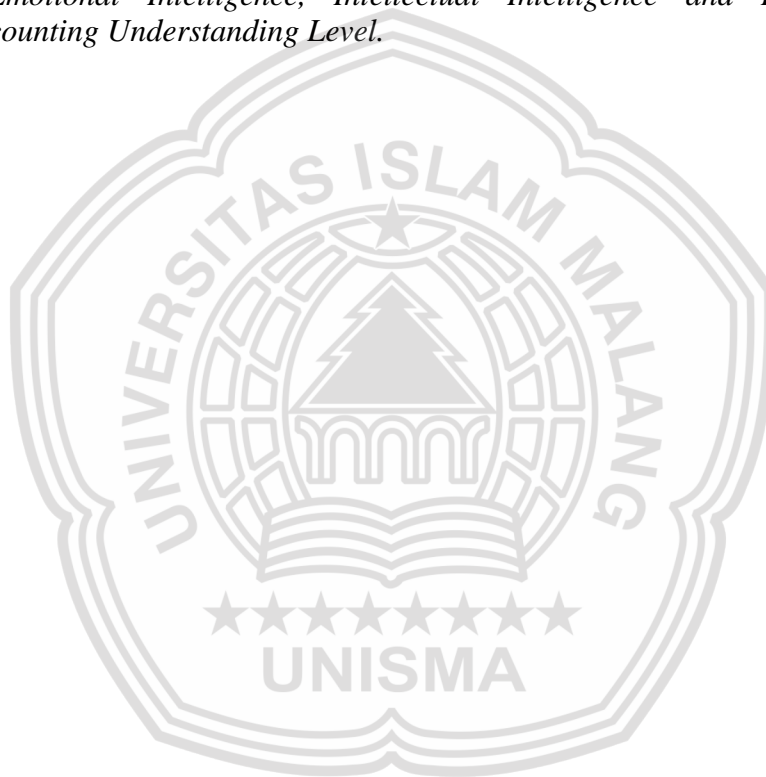
**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi.



## ABSTRACT

*This study discusses Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, and Learning Behavior at the Level of Accounting Understanding. This type of research uses associative quantitative research. The data collection used is primary data using a questionnaire or google form method. The research sample was obtained as many as 114 students from two universities, namely the Islamic University of Malang and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, which were taken using the slovin formula. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously the three variables had a significant effect on the level of accounting understanding, while partially learning behavior had no effect on the level of accounting understanding.*

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence and Learning Behavior, Accounting Understanding Level.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dunia pendidikan di era globalisasi saat ini, teknologi telah berkembang pesat dan mendominasi bagian penting dari pekerjaan manusia. Namun teknologi tidak dapat menjamin bahwa seseorang akan berhasil dalam pendidikannya dan mencapai hasil yang maksimal. Dunia pendidikan menjadi prioritas utama untuk selalu meningkatkan kualitas masyarakat didalam diri, agar dapat bertahan dan mampu menyesuaikan dengan era keterbukaan informasi saat ini. Salah satu hal yang dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dilakukan oleh pemerintah adalah pendidikan. Pendidikan sangat penting memegang peranan, menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara dalam bidang pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Akuntansi merupakan ilmu yang tidak hanya memperhitungkan angka saja, tetapi juga menggunakan logika untuk berfikir. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa Indonesia terdapat kekurangan jumlah tenaga akuntan publik profesional dan masih banyak membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis pada masa mendatang (Diatmika et al, 2020).

Dari pernyataan tersebut banyak hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah pendidikan akuntansi, masih banyaknya mahasiswa yang belum sepenuhnya optimal dalam penguasaan bidang tersebut, mahasiswa hanya menginginkan IPK (Index Prestasi Kumulatif) yang didapat tinggi sebagai acuan ketika mengukur kualitas dalam diri tanpa menilai kemurnian

dari nilai dan penguasaan materi yang didapat, IPK besar bukan jaminan untuk sukses di dunia kerja. Lulusan akuntansi banyak namun masih sedikit yang memiliki skill, oleh karena itu jenjang pendidikan tertinggi diharapkan mampu menciptakan mahasiswa yang bermutu dan berintelektual sehingga dapat merubah masa depan bangsa menjadi baik dan mampu bersaing di era dunia bisnis di masa depan, pendidikan tertinggi bukan hanya tentang nilai dan IPK belaka, tapi tentang orang-orang yang di temui, pengalaman yang di jalani, memori yang dibuat, skill yang dilatih dan pemahaman yang didapat. Fenomena ini menjadi dasar penelitian saya untuk menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi oleh mahasiswa akuntansi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi tersebut diantaranya adalah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar.

Menurut (Mawardi,2011) Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk menjadikan mahasiswa lulusan akuntan yang profesional yang memiliki pengetahuan luas dibidang akuntansi. Dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas, perguruan tinggi perlu meningkatkan mutu sistem pendidikannya. Dengan hasil kualifikasi akuntansi bahwa Lulusan yang berkualitas dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menjadi mahasiswa menguasai dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki daya kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian kuat, sehingga mampu memiliki wawasan yang luas dan nilai tambah dalam menghadapi serta memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dunia nyata (Suwardjono,2004).

Kemampuan *intelligence quotient* (IQ) memang sangat dibutuhkan saat menuntut ilmu untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Namun ternyata

kemampuan emosional juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman akuntansi, karena pada dasarnya mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan emosi dan mengetahui keterampilannya, berempati, termotivasi dan memiliki keterampilan sosial, tidak akan bingung dalam mengambil keputusan saat memilih minat yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan yang dia inginkan nantinya (Fanikmah 2016). Lynn *et al.*(2011) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosional yang baik itu dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan sosial (Carmeli dan Abraham,2003). Dengan begitu mahasiswa mampu mengenali kemampuan yang dimiliki pada dirinya sendiri yang kaitannya dengan kecerdasan emosional.

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor kecerdasan intelektual. Menurut Dwijayanti (2009) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental dan berfikir. Kecerdasan intelektual pada setiap manusia memiliki kapasitas yang berbeda-beda yang kemudian menentukan cara berfikir manusia tersebut. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka tentu saja memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik pula begitupun sebaliknya.

Selain faktor-faktor yang dapat mendorong keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi kecedasan emosional, kecerdasan intelektual sendiri adalah perilaku belajar mahasiswa saat di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik

seorang mahasiswa. Menurut (Lunenbug,2011) menyatakan bahwa perilaku belajar mahasiswa yang terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, mengunjungi perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian secara signifikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat dan pengaturan waktu yang memadai untuk belajar dan berkegiatan lain, seperti berorganisasi, berkerja dalam kelompok, bermain dengan teman, dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Perilaku belajar dan disiplin yang baik akan tercapai apabila mahasiswa merasa memahami tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Dengan begitu akan mengasah kemampuan berpikirnya seseorang dalam meningkatkan penguasaan terhadap apa yang dia pelajari. Akuntansi juga merupakan ilmu yang membutuhkan penghafalan, penalaran, perhitungan dan pelatihan yang baik untuk dapat menguasainya. oleh karena itu tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat apabila perilaku belajarnya mendukung.

Pada penelitian Aziz *et al* (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi”. Menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Handayani *et al* (2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sedangkan minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Serta hasil penelitian ini berbeda dari



penelitian diatas menurut Menne (2020) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” Menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Dari latar belakang di atas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbedaan pendapat tersebut pada mahasiswa S1 program studi Akuntansi angkatan 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Lebih lengkapnya peneliti akan menguji **Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?
2. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?
3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?
4. Bagaimana Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya, ini memberikan masukan dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna serta penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis



Bagi pihak Staf dan Departemen/Jurusan, penelitian ini memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan pada jurusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan lulusan mahasiswa akuntan yang berkualitas.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 kesimpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 114 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilaksanakan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara simultan hasil penelitian variabel kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), perilaku belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Secara parsial variabel kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan intelektual (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan secara parsial variabel perilaku belajar (X3) tidak berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi (Y), pada

mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 1.2 Keterbatasan

1. Metode yang digunakan penelitian adalah kuesioner, maka adapun keterbatasan dalam menggunakan kuesioner yaitu peneliti tidak bisa memberikan informasi lebih dan mendalam yang didapatkan dari setiap responden. Hal ini akan menimbulkan masalah apabila jawaban responden yang diberikan berbeda dengan keadaan sesungguhnya sehingga kurang validnya data yang dihasilkan pada akhirnya.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar.

### 1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan implikasinya seperti uraian diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menyebar kuesioner tetapi menerapkan juga metode wawancara secara langsung, supaya data yang diperoleh dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya terkait dengan hubungan tingkat pemahaman akuntansi, seperti kecerdasan spiritual, motivasi, minat belajar, kompetensi dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. 2017. “Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi”. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 1, No.3, 63-86.
- Azis, Moh Abdul dan Maslichah, Afifudin. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi”. *E-JRA*, Vol. 07, No.11, 71-85.
- Aulia, P. G., Cahyono, D., Nuha, G.A. 2020. “Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual”. *Journal Of Business, Management and Accounting*. Vol. 2, No.1, 242-255.
- Alex Sobur. 2003. “Psikologi Umum”. Bandung:Pustaka Setia.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2007. “Teori Belajar dan Pembelajaran”. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Carmeli, Abraham. 2003. “The relationship between emotional intelligence and work attitudes, behavior, and outcomes: An examination among senior managers”. *Journal of managerial Psychology*. Vol. 18, No.8, 788-813.
- Daniel Syam. 2009. “Akuntansi Pengantar Bagian 1 Pendekatan Siklus Akuntansi Edisi ke-3 (Revisi)”. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Dwijayanti, A. P. 2009. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan sosial Terhadap Pemahaman akuntansi”. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.

Diatmika, I. W. W., Rupa, I. W., dan Manuaba, I. M. P. 2020. “ Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali”. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*. Vol. 1, No.3, 22-26.

Devi, M. S. N., Sujana, I. K., & Wirasedana, I. W. P. (2020). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 897.

Fanikmah, D. A., dan Kurnia, K. 2016. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman akuntansi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 5, No.7.

Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 121, 2. 28, 1377–1404.

Goleman, D. 2015. “Emotional Intelligence”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, I. 2005. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Haq, L. M., Hidayati, N., dan Mawardi, M. C. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Malang)”. *Jurnal Ilmiah Riset*. Vol. 09. No.05.

Handayani, dan Dwi Putri, Yulianti. 2019. “Pengaruh Kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Hikmawati, E. 2019. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2016-2018). Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.2016. “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”. Yogyakarta: BPFE.

KBBI, 2016. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Versi daring.



- Lynn, G., and Darlene bay, Beth Visser. 2011. "Emotional Intelligence: The Role of accounting Education and Work Experience". Journal American Accounting Association. Vol. 26, No.2, 12-25.
- Lunenburg, Fred. C. 2011. "Self Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance". International Journal of Management, Business and Administration, Vol. 14, No.1, 101-106.
- Lesmana, F. B. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi". Tidak Diterbitkan. Jember. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Luthans, F. 2005. "Organizational Behavior". Edisi 10. Yogyakarta: Andi.
- Made, Nyoman, dan Ananta. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi". E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi, Vol. 2, No.1.
- Mawardi. M.C. 2011. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 8, No.1, 1-19.
- Menne, F., Setiawan, A., dan Nasriati, A. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar". Jurnal Mirai Management. Vol. 5, No.2, 536-547.

- Nahar, N. I. 2016. “Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Nusantara”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 1, No.1, 64-74.
- Nyoman, Dwirandra, & Asri, M. 2015. Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN;2337-3067.
- Putri, I. M. A. D., Dwirandra, A. A. N. B., dan Pasek, N. S. 2015. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi”. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4, 44764
- Pratomo, R. S. 2015. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kota/Kabupaten Subosukowonosraten)”. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riskaningrum, D. S. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)”. Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusmiani, N. K. A., dan Widanaputra, A. A. G. P. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20, No.2, 959-985

Sahara, M. A. (2014). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Online Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal*, 1-23.

Suwardjono, D. 2004. "Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi". Yogyakarta: STIE TKPN.

Suwardjono. 2005. "Teori Akuntansi; Perekrayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi ketiga" . Yogyakarta: BPFE

Steinberg, A. 1981. "Kampanye Politik dalam Praktek". Jakarta: PT. Intermasa

Supriyanto, dan Achmad Sani, Masyhuri Machfudz. 2010. "Metodologi Riset: Manajemen Sumberdaya Manusia". Malang: UIN-Maliki Press.

Sugito, Yogi. 2013. "Metodologi Penelitian". Malang: universitas Brawijaya Press (UB Press)

Sujanto, Agus. 2014. "Psikologi Umum". Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kombinasi (*mixed methods*)". Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif, dan R&D)". Bandung: Alfabeta

- Subini, et al . 2012. “Psikologi Pembelajaran”. Mentari Pustaka, Jakarta.
- Soemarso S.R. 2002. “Akuntansi Suatu Pengantar”. Jakarta: Salemba Empat
- Widayati, N., dan Ristiyana, R. 2019. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa S1-Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf)”. *Pelita:Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*. Vol. 19, No.2, 194-209.
- Widyawati, P. G., Immanuela, I., & Handayani, D. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderating. *JRMA/ Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 25-34.
- Wasty,S. 2006. “Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)” . Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Wijaya, S. A., & Asana, G. H. S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di STIE Triatma Mulya. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 1(1), 30-44.
- Yani, F. 2011. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*. Universitas Riau.
- Zakiah, F. 2013. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris



Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas  
Jember)”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Jember.

